

**IMPLEMENTASI DIGITALISASI AUDIT DALAM
PENGUJIAN PENGENDALIAN ATAS
SIKLUS PENJUALAN PADA PT BNR**

EG 25/01-2024



LAPORAN MAGANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Larissa Mavina Castro E. Silva
6042001125

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/III/2023
BANDUNG
2024**

**IMPLEMENTATION OF AUDIT DIGITIZATION IN TEST
OF CONTROL OVER SALES CYCLE AT PT BNR**

86, 25/01.2024



**UNDERGRADUATE
INTERNSHIP REPORT**

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting

By:
Larissa Mavina Castro E. Silva
6042001125

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG
IMPLEMENTASI DIGITALISASI AUDIT DALAM PENGUJIAN
PENGENDALIAN ATAS SIKLUS PENJUALAN PADA PT BNR

Oleh:

Larissa Mavina Castro E. Silva
6042001125

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA

Pembimbing Lapangan,

Deddy N. Purba

Dosen Pembimbing

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M. Si.,
Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Larissa Mavina Castro E. Silva
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 11 November 2002
NPM : 6042001125
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

Implementasi Digitalisasi Audit dalam Pengujian Pengendalian atas Siklus Penjualan di PT BNR

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M. Si., Ak., CA., CIRR., dan Pembimbing Lapangan

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 25 Januari 2024

Pembuat pernyataan :



Larissa Mavina Castro E. Silva

ABSTRAK

Audit adalah sebuah pendekatan yang sistematis dan terstruktur, sehingga pelaksanaan audit harus dirancang dengan baik agar dapat memeriksa dan melaksanakan prosedur audit untuk mengumpulkan semua bukti yang penting. Oleh karena itu audit harus dilaksanakan secara objektif dan independen sehingga mendapat keyakinan yang memadai, dengan adanya digitalisasi audit sendiri banyak mengubah dari segi pelaksanaan prosedur audit, tetapi tetap dengan tujuan yang sama yaitu mendapatkan keyakinan yang memadai, sehingga dapat menghemat waktu kepada kepada tugas yang menambah nilai agar menjadi lebih efisien. Digitalisasi dalam audit ini bermanfaat bagi berbagai siklus yang terdapat dalam audit, sehingga tidak hanya terfokus pada siklus tertentu saja. Salah satu siklus yang akan dibahas kali ini adalah siklus penjualan sampai dengan penerimaan kas kepada pelanggan milik perusahaan. Dalam siklus penjualan terdapat berbagai ancaman yang dapat terjadi, sehingga diperlukan kontrol yang memadai sehingga perlu diuji apakah kontrol yang dimiliki perusahaan dapat meminimalisir risiko-risiko yang muncul.

KAP RNR merupakan organisasi layanan profesional multidisiplin dengan layanan jasa audit dengan tujuan memberikan *reasonable assurance*. KAP RNR terus menerus meningkatkan kualitas layanan dan inovasinya dengan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bagi perubahan positif. KAP RNR membantu para pelaku bisnis untuk lebih percaya diri dalam pasar dengan menyediakan layanan jasa profesional, sehingga dapat membantu para pelaku bisnis untuk mengetahui risiko-risiko kompleks yang dihadapi dengan menyediakan tingkat kepercayaan dari para *stakeholder*. PT BNR merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang menjual *crude palm oil* dan *crude palm kernel oil*.

Pengujian pengendalian dilakukan untuk memastikan apakah pengendalian internal perusahaan telah berjalan secara efektif atau tidak. Pengujian pengendalian yang dilakukan pada siklus penjualan menguji dua area, yaitu pada saat terjadinya penjualan sampai dengan penerimaan kas atas penjualan. Terdapat pengendalian internal utama bagi siklus penjualan, pengendalian internal utama tersebut terdiri dari otorisasi pemberian kredit, pemisahan fungsi untuk penerimaan kas dan pencatatan kas yang diterima, dan pencatatan yang tepat waktu. Pengujian dilakukan terhadap pengendalian internal utama ini dengan menjalankan prosedur dalam pengujian pengendalian seperti melakukan *inquiry* kepada klien, melakukan pemeriksaan terhadap dokumen, catatan, dan laporan, melakukan observasi, serta melakukan *reperform* apabila diperlukan.

Audit untuk terhadap pengujian pengendalian atas siklus penjualan sampai dengan penerimaan kas yang dilakukan pada PT BNR yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Dari hasil pengujian pengendalian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang dimiliki oleh klien telah berjalan dengan efektif, meskipun terdapat beberapa kontrol utama yang tidak berjalan secara efektif, tetapi terdapat alternatif atau *compensating control*, di mana kontrol utamanya adalah memeriksa *New Customer List* dan *Customer Credit Evaluation Report* yang tidak dijalankan kepada beberapa pelanggan, sehingga terdapat *compensating control* yaitu, proses otorisasi pelanggan dilakukan melalui *email* dan juga sistem pembayaran yang dibagi ke dalam tiga termin dalam jangka waktu yang singkat. Oleh karena itu, PT BNR dapat mempertimbangkan ulang dalam mengimplementasikan kontrol utama yang dimiliki, tetapi tidak berjalan secara sepenuhnya dan dapat melakukan pengawasan secara berkala dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kontrol tersebut.

Kata Kunci: Digitalisasi Audit, Pengujian Pengendalian, dan Siklus Penjualan

ABSTRACT

Audit is a systematic and structured approach, so the implementation of the audit must be well designed in order to be able to examine and carry out audit procedures to collect all important evidence. Therefore, audits must be carried out objectively and independently so as to get adequate confidence, with the digitization of audits themselves many changes in terms of implementing audit procedures, but still with the same goal of getting adequate confidence, so as to save time on tasks that add value to be more efficient. Digitalization in this audit is beneficial for the various cycles contained in the audit, so it is not only focused on certain cycles. One of the cycles that will be discussed this time is the sales cycle up to cash receipts to customers owned by the company. In the sales cycle there are various threats that can occur, so adequate control is needed so it needs to be tested whether the control owned by the company can minimize the risks that arise.

KAP RNR is a multidisciplinary professional services organization with audit services with the aim of providing reasonable assurance. KAP RNR continuously improves its service quality and innovation by using knowledge, skills, and experience for positive change. KAP RNR helps client to be more confident in the market by providing professional services, so as client to know the complex risks faced by providing a level of trust from stakeholders. PT BNR is a company engaged in oil palm plantations that sells crude palm oil and palm kernel.

Test of control is carried out to ascertain whether the company's internal control has been running effectively or not. Test of control carried out in the sales cycle tests two areas, at the time of sales to cash receipts on sales. There are key internal controls for the sales cycle. The main internal controls consist of authorization of credit, separation of functions for cash receipt and recording of cash received, and timely recording. Test of control is carried out on this main internal control by carrying out procedures in control testing such as conducting inquiries to clients, examining documents, records, and reports, making observations, and reperform the procedure if necessary.

. Audit to test control over the sales cycle up to cash receipts carried out at PT BNR engaged in oil palm plantations. From the results of control testing, it can be concluded that the internal control owned by the client has been running effectively, although there are some main controls that do not run effectively, but there are alternatives or compensating controls, where the main control is to check the New Customer List and Customer Credit that is not carried out to several customers, so that there is compensating control, that is, the customer authorization process is carried out via email and also a payment system that is divided into three terms in a short period of time. Therefore, PT BNR can reconsider implementing its main controls, but they are not fully operational and can conduct periodic supervision and improve the effectiveness and efficiency of these controls.

Keywords: Audit Digitalization, Sales Cycle, and Test of Controls

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan penyertaan dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini selama satu semester dengan tepat waktu.

Pengerjaan laporan magang ini tidak akan selesai tepat pada waktunya tanpa adanya dukungan dari orang-orang yang sudah membantu penulis dalam mengerjakan makalah ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberkati penulis selama penulisan laporan magang ini.
2. Orang tua dan adik penulis, yaitu Papa, Mama, dan Andre yang selalu senantiasa dengan kasih dan cintanya mendukung dan membimbing setiap keputusan yang penulis jalani.
3. Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberi masukan dan dukungan dari awal sampai akhir dari penyusunan laporan magang.
4. Seluruh jajaran dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah dengan sabar mendidik dan memberikan ilmunya selama masa perkuliahan sebagai bekal di masa depan.
5. Tim Penyelenggara Kegiatan Program Magang, yang telah memfasilitasi program magang ini sehingga penulis dapat menambah pengalaman dan wawasan baru.
6. Senior Manajer dari KAP RNR selaku pembimbing lapangan yang selalu memberikan pembelajaran baru dan berharga selama program magang.
7. Senior dalam tim dari KAP RNR yang dengan sabar selalu mengajari dan membimbing penulis dalam setiap proses magang sehingga penulis dapat menambah pengetahuan dan keterampilan baru terkait proses audit.

8. Rekan-rekan staff dalam satu *engagement team* yang telah menemani hari-hari dan membantu dalam setiap proses magang yang penulis lalui.
9. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan Michele, Vareen, Karyn, dan Natisha yang selalu mendukung, membantu dan menemani penulis dalam menghadapi seluruh proses perkuliahan.
10. Teman-teman yang telah menjadi bagian terdekat bagi penulis, Anya, Catharine, Fio, Kelly, Shiona, dan Cynthia yang selalu memberi dukungan, hiburan, dan menjadi penyemangat.
11. Seluruh pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut serta mendukung penulis dalam penulisan laporan magang ini.

Penulis menyadari bahwa laporan magang ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritikan dan saran. Penulis juga memohon maaf apabila ada kesalahan kata-kata dalam laporan magang ini. Akhir kata, penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat di kemudian hari bagi setiap pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Jakarta, Januari 2024

Larissa Mavina Castro E. Silva

Daftar Isi

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN DAN LANDASAN TEORI	5
2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	5
2.1.1. Profil KAP RNR	5
2.1.2. Profil PT BNR.....	5
2.2. Struktur Organisasi	6
2.2.1. Struktur Organisasi RNR	6
2.2.2. Struktur Organisasi PT BNR.....	8
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan	10
2.3.1. Aktivitas Bisnis KAP RNR.....	10
2.3.2. Aktivitas Bisnis PT BNR	10
2.4. Landasan Teori.....	11
2.4.1. Pengertian Audit.....	11
2.4.2. Tipe Audit	12
2.4.3. Fase Prosedur Audit	13
2.4.4. Asersi Manajemen.....	15
2.4.5. Lima Kategori Asersi Manajemen Menurut PCAOB	16

2.4.6. <i>Evidence</i>	16
2.4.7. <i>Persuasiveness</i> dari Bukti Audit	17
2.4.8. Risiko Audit	18
2.4.9. <i>Digital</i> Audit	19
2.4.10. <i>Sampling</i> Audit	19
2.4.11. <i>Internal Control</i>	21
2.4.12. <i>Test of Control</i>	22
2.4.13. <i>Test of Control</i> Siklus Penjualan Sampai Dengan Siklus Penerimaan Kas	24
BAB 3 AKTIVITAS MAGANG DAN PEMBAHASAN	33
3.1. Rincian Aktivitas Magang	33
3.1.1. <i>Classroom Based Training</i>	33
3.1.2. <i>On-The Job Training</i>	35
3.2. Hasil Pekerjaan.....	40
3.2.1. <i>What Can Go Wrong (WCGW)</i> Pada Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas	40
3.2.2. Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas PT BNR	41
3.2.3. <i>Key Existing Internal Controls Terhadap</i> Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas PT BNR.....	45
3.2.5. <i>Sampling</i> atas Populasi Penjualan dari PT BNR.....	47
3.2.6. <i>Sampling</i> atas Populasi Penerimaan Kas dari PT BNR	49
3.2.7. <i>Vouching</i> atas Sampel Terpilih	50
3.2.8. <i>Test of Control</i> pada Siklus Penjualan	55

3.2.9. <i>Test of Control</i> pada Siklus Penerimaan Kas	62
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat	64
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	68
4.1. Kesimpulan	68
4.2. Rekomendasi	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Transaction Related Audit Objective, Key Existing Controls, dan Test of Controls</i> dari Siklus Penjualan.....	26
Tabel 2.2. <i>Transaction Related Audit Objective, Key Existing Controls, dan Test of Controls</i> dari Siklus Penerimaan Kas.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi KAP RNR.....	6
Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT BNR.....	8
Gambar 3.1. Hasil Sampel Penjualan.....	48
Gambar 3.2. Hasil Sampel Penerimaan Kas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Form Keterbukaan Informasi	86
Lampiran 2 - Refleksi Magang	87
Lampiran 3 - Dokumentasi Foto Magang	89
Lampiran 4 - Link Video Testimoni Magang	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Digitalisasi audit banyak mengubah dari segi pelaksanaan prosedur audit yang biasanya dilakukan secara tradisional, tetapi tetap dengan tujuan yang sama yaitu mendapatkan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan yang absolut. Audit sendiri adalah sebuah pendekatan yang sistematis dan terstruktur, sehingga pelaksanaan audit harus dirancang dengan baik agar dapat memeriksa dan merancang semua bukti yang penting. Oleh karena itu audit harus dilaksanakan secara objektif dan independen sehingga mendapat keyakinan yang memadai dan bebas dari salah saji yang material baik itu dari segi error maupun kecurangan (Hayes et al., 2014:10). Dari pengertian audit tersebut bukti yang didapat saat melakukan audit merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena jika tanpa adanya bukti tersebut maka tidak dapat dipastikan apakah laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan telah sesuai dengan standar yang berlaku serta laporan opini audit tidak dapat terbentuk.

Dalam pelaksanaan audit sendiri, pengumpulan sampai dengan mengevaluasi bukti audit yang dibutuhkan memakan waktu yang cukup lama. Hal tersebut karena ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti jenis bukti audit apa yang dibutuhkan, dari pihak mana bukti audit didapatkan, berapa banyak bukti yang harus didapat, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan bukti, apakah bukti yang didapat telah cukup dan dapat dipercaya. Menurut Manita (2020), dengan adanya digitalisasi audit dapat menghemat waktu sehingga fokus audit dapat beralih kepada tugas yang menambah nilai, sehingga prosedur audit dapat menjadi lebih efisien. Salah satu contoh dari digitalisasi audit adalah dengan pengimplementasian teknologi digital baru seperti *Big data*, *Artificial Intelligence*, *Analytics*, dan *Data Mining*. Pemanfaatan dari digitalisasi audit ini adalah dengan melakukan ekstraksi data secara otomatis, dapat menganalisa data melalui algoritma berdasarkan pola, menyamakan format data dari klien sesuai dengan format yang dapat diintegrasikan dengan alat yang digunakan oleh firma.

Digitalisasi dalam audit ini bermanfaat bagi berbagai siklus yang terdapat dalam audit, sehingga tidak hanya terfokus pada siklus tertentu saja. Salah satu siklus yang akan dibahas kali ini adalah siklus penjualan sampai dengan penerimaan kas yang dapat dikatakan sebagai inti proses bisnis dari suatu perusahaan tanpa terkecuali. Oleh karena itu, semua perusahaan tentunya akan melakukan penjualan untuk menjalankan bisnisnya agar dapat bersaing dengan memastikan apakah kas yang diterima dari hasil penjualannya telah sesuai dengan yang seharusnya.

Siklus penjualan sampai dengan siklus penerimaan kas dimulai ketika terdapat kesepakatan antara pelanggan dengan perusahaan terhadap pembelian produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan, lalu kesepakatan tersebut diproses lebih lanjut dengan menerbitkan dokumen-dokumen yang penting dan diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Setelah itu, produk dikirimkan kepada pelanggan dan perusahaan mengirimkan *invoice* atas penagihan produk yang dilanjut dengan penerimaan pembayaran dari pelanggan atas produk atau jasa yang telah dikirimkan sesuai dengan nominal yang sesuai dengan transaksi yang telah disepakati sebelumnya

Penerapan digitalisasi audit pada siklus penjualan sampai dengan penerimaan kas memang sangat diperlukan karena seperti yang diketahui bersama dalam siklus ini berkaitan berbagai pihak baik dari pihak internal perusahaan sampai dengan pihak eksternal, sehingga terdapat banyak informasi yang mudah didapatkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Kurniawati&Primasatya, 2024:219), hal tersebut tentunya membuat auditor menghadapi tantangan dalam mempertahankan salah satu prinsip, yaitu *professional skepticism* yang harus dijaga oleh auditor untuk tidak mudah percaya pada setiap data yang diberikan. Walaupun terdapat tantangan dalam implementasinya, dengan menerapkan teknologi pada digitalisasi audit, maka dapat meningkatkan kualitas audit dari suatu proses audit karena dapat meningkatkan transparansi, keterbukaan, efektivitas, serta efisiensi dalam melakukan suatu proses audit.

Pertukaran informasi yang terjadi pada siklus penjualan sendiri juga berguna untuk siklus lainnya, seperti siklus pembelian dan produksi dalam melakukan pembelian atau memproduksi inventori tambahan berdasarkan transaksi penjualan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Siklus *payroll* menggunakan informasi yang terdapat di siklus penjualan untuk menghitung komisi penjualan dan bonus kepada

para pegawainya, serta siklus *general ledger* dan *reporting* yang menggunakan informasi pada siklus penjualan untuk mempersiapkan laporan keuangan dan laporan kinerja. Dengan informasi-informasi tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan dari siklus penjualan untuk menyediakan produk yang tepat pada tempat yang sesuai, waktu yang tepat, dan dengan harga yang sesuai (Romney&Steinbart, 2021:454).

Dalam siklus penjualan, terdapat beberapa ancaman masalah yang dapat timbul dalam prosesnya. Contoh dari masalah yang dapat timbul adalah pengungkapan informasi sensitif yang tidak terotorisasi, pesanan dari pelanggan yang tidak sesuai, kehilangan pelanggan, pencurian inventori, kesalahan pengiriman, sampai dengan kegagalan dalam menagih pelanggan atas penjualan yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kontrol yang dapat meminimalisir dan mencegah ancaman-ancaman tersebut. Contoh dari kontrol yang diperlukan adalah dengan pembatasan akses, pemberian batas kredit kepada setiap pelanggannya sesuai dengan kemampuan dan kondisi dari pelanggan, memisahkan bagian penagihan dan pengiriman barang, melakukan *reconciliations* dari *picking lists* ke *sales order details*, dan menggunakan sistem otomatis untuk memasukkan data, dan kontrol lainnya (Romney&Steinbart, 2021:454).

Perusahaan tentunya sudah memiliki kontrol-kontrol yang dirancang dalam siklus penjualan, tetapi dalam pelaksanaannya kontrol-kontrol tersebut perlu diuji lebih lanjut. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah kontrol yang dimiliki oleh perusahaan telah berjalan secara efektif sehingga dapat meminimalisir ancaman-ancaman yang muncul dari siklus tersebut. Selain itu, dibutuhkan audit dari siklus penjualan untuk mengevaluasi apakah saldo dari akun-akun yang berhubungan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Arens et al., 2020:413).

Dalam penulisan laporan magang kali ini akan membahas mengenai uji pengendalian yang dilakukan pada PT BNR. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di industri perkebunan kelapa sawit yang berfokus pada penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) baik dalam negeri maupun luar negeri yang dihasilkan dan diolah oleh perkebunan dan pabrik milik PT BNR. Pengujian pengendalian terdigitalisasi akan dilakukan di PT BNR untuk memastikan apakah kontrol yang dimiliki oleh PT BNR telah berjalan efektif dan dapat

meminimalisir ancaman-ancaman yang muncul dengan bantuan aplikasi dan *tools* yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengujian pengendalian agar dapat dikerjakan dengan lebih cepat sehingga dapat menghemat waktu.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, berikut tujuan penelitian yang dapat disusun:

1. Untuk mengetahui apakah internal kontrol atas siklus penjualan yang dimiliki oleh perusahaan telah berjalan secara efektif.
2. Untuk mengetahui apakah kontrol pada siklus penjualan milik PT BNR dapat meminimalisir risiko-risiko yang muncul pada siklus penjualan sampai dengan penerimaan kas.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari digitalisasi audit dalam pelaksanaan uji pengendalian yang dilakukan pada siklus penjualan.